

**PT Terregra Asia Energy Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of March 31, 2019 and December 31, 2018 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9 - 70

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2019
DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULANAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title</p> <p>2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title</p> | <p>: Djani Sutedja
: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
: Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
: Jl. Haji Nawu Raya No. 45. Jakarta Selatan</p> <p>: 021-30497777
: Direktur Utama/President Director</p> <p>: Kho Sawilek
: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
: Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
: Jl. Agung Utara 10 Blok A31 No. 6
: Sunter Agung, Jakarta Utara</p> <p>: 021-30497777
: Direktur/Director</p> |
|---|--|

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta malterial yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
29 April 2019/April 29, 2019



PT. Terregra Asia Energy Tbk
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610

Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director

Kho Sawilek
Direktur/Director

p. +62 21 3049 7777
f. +62 21 3049 7778

www.terregra.com

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.739.177.289	4	20.116.067.380	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	5	6.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	19.810.953.815	6	30.953.325.427	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.500.000.000	27	3.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	65.186.979		83.240.383	Third parties
Pajak dibayar di muka	5.703.457.380	7	3.174.995.751	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7.564.517.303		10.106.484.579	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	765.298.800	8	10.444.854.856	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	52.148.591.566		84.878.968.376	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.006.794.350	4	27.502.849.820	Restricted time deposits
Aset pajak tangguhan	3.363.481.025	25	3.055.648.861	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	22.800.943.100		15.795.012.725	Long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4,209,820,412 dan Rp 3.938.923.424, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	317.146.145.889	9,14	272.967.326.567	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,209,820,412 and Rp 3,938,923,424 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively
Goodwill	66.459.535.718	10	66.459.535.718	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	914.204.680		163.096.054	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	435.691.104.762		385.943.469.745	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	487.839.696.328		470.822.438.121	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.380.755.522	11	12.416.582.302	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	16.293.180.864	12	17.836.202.819	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	11.849.777.123	27	28.449.777.123	Related parties
Utang pajak	1.023.037.242	13	812.763.430	Taxes payable
Beban akrual	622.667.012		253.596.862	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.500.012.000	15	750.006.000	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	759.737.589	14	733.755.369	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	67.725.597		66.199.687	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.496.892.949		61.318.883.592	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.009.412.114	24	1.026.439.927	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	78.499.988.000	15	39.249.994.000	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	6.579.978.672	14	6.779.938.840	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	100.081.927		117.735.269	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	86.189.460.713		47.174.108.036	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	125.686.353.662		108.492.991.628	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	275.000.000.000	16	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran	(21.142.585)		(12.081.459)	Foreign currency translation reserve
Saldo laba	5.138.084.699		5.332.865.858	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	326.691.823.236	18	326.895.665.521	Total equity attributable to owners of the Company
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	35.461.519.430		35.433.780.972	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	362.153.342.666		362.329.446.493	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	487.839.696.328		470.822.438.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	5.910.926.767	19	6.699.185.756	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.526.712.500)	20	(4.644.507.060)	COST OF SALES
LABA KOTOR	2.384.214.267		2.054.678.696	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan Umum dan administrasi	(100.477.904) (1.978.422.242)		(42.600.000) (2.066.662.649)	Selling expenses General and administrative
Jumlah beban usaha	(2.078.900.146)	21	(2.109.262.649)	Total operating expenses
LABA USAHA	305.314.121		(54.583.953)	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	330.994.523	22	547.586.785	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(516.825.012)	23	(467.168.440)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	(578.981.301)		170.472.121	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(764.811.790)		250.890.466	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(459.497.669)	25	196.306.513	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	283.536.669		215.218.968	TAX BENEFIT - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(175.961.000)		411.525.481	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	11.892.272	24	(44.839.467)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pada pos yang tidak akan direklasifikasikan	(2.973.067)	25	11.209.867	Tax relating to item that will not be reclassified
	8.919.205		(33.629.600)	
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.062.032)		-	Exchange difference on translation of foreign currency

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari part of laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(142.827)		(33.629.600)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(176.103.827)</u>		<u>377.895.881</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(203.700.364)		408.731.061	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	27.739.364		2.794.420	Non-controlling interests
	<u>(175.961.000)</u>		<u>411.525.481</u>	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(203.842.285)		379.137.013	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	27.738.458		(1.241.132)	Non-controlling interests
	<u>(176.103.827)</u>		<u>377.895.881</u>	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM	(0,07)	26	0,15	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
Income For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes/	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company				Kepentingan Non Pengendali/Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018 (Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	3.271.727.188	324.846.608.310	35.130.706.772	359.977.315.082	Balance as of January 1, 2018 (Audited)
Laba Komprehensif							Comprehensive Income
Laba periode berjalan	-	-	408.731.061	408.731.061	2.794.420	411.525.481	Profit for the period
Penghasilan Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(39.458.731)	(39.458.731)	(5.380.736)	(44.839.467)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	-	-	9.864.683	9.864.683	1.345.184	11.209.867	Related tax income
Jumlah Rugi Komprehensif	-	-	379.137.013	379.137.013	(1.241.132)	377.895.881	Total Comprehensive Loss
Transaksi dengan Pemilik							Transactions with Owners
Biaya emisi	-	-	-	-	-	-	Issuance cost
Penerbitan tambahan modal saham	-	-	-	-	-	-	Issuance of additional shares of stock
Kepentingan non- pengendali dalam akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest in acquire subsidiaries
Jumlah Transaksi dengan Pemilik	-	-	-	-	-	-	Total Transactions with Owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	3.650.864.201	324.015.943.277	35.129.465.640	360.355.210.963	Balance as of March 31, 2018 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of laporan keuangan the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
Income For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company								
	Modal Saham/Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran/Foreign Currency Translation Reserve	Saldo Laba/Retained Earnings	Jumlah/Total	Kepentingan Non- Pengendali/Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	(12.081.459)	5.332.865.858	326.895.665.521	35.433.780.972	362.329.446.493	Balance as of Januari 1, 2019 (Audited)
Rugi komprehensif								Comprehensive Income
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(203.700.364)	(203.700.364)	27.739.364	(175.961.000)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain								Other Comprehensive Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(9.061.126)	-	(9.061.126)	(906)	(9.062.032)	Exchange difference in foreign currency translation of financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	-	-	-	8.919.205	8.919.205	-	8.919.205	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	(9.061.126)	(194.781.159)	(203.842.285)	27.738.458	(176.103.827)	Total Comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	(21.142.585)	5.138.084.699	326.691.823.236	35.461.519.430	362.153.342.666	Balance as of March 31, 2019 (Unaudit)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.053.298.379		18.279.059.645	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(6.394.339.066)		(30.494.952.201)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.194.213.371)		(4.011.400.754)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	9.464.745.942		(16.227.293.310)	Net cash provided by (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(67.891.629)		(176.782.418)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.396.854.313		(16.404.075.728)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	349.047.927		1.559.846.220	Interest received
Penambahan investasi jangka pendek	6.500.000.000		-	Placement in short-term investment
Penambahan aset tetap	(44.449.716.310)		(15.854.417.386)	Acquisition of property and equipment
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(7.005.930.375)			
Penambahan aset lain-lain	9.679.556.056		(1.247.237.050)	Addition in other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(34.927.042.702)		(15.541.808.216)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	40.000.000.000		(226.079.996)	Proceeds from long-term bank loan
Pengurangan utang lain-lain pihak berelasi	(16.600.000.000)		-	Deduction in other account payable to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	(4.795.826.780)		-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(173.977.948)		(173.227.433)	Payment of long-term payable for purchase of property and equipment
Pembayaran utang bank jangka pendek	(240.000.000)		-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa Pembiayaan	(16.127.432)		-	Payment of lease liability
Pembayaran bunga	(516.825.012)		(467.168.440)	Payment of interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	17.657.242.828		(866.475.869)	Net cash provided by (used in) financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(d/h PT MITRA MEGATAMA PERKASA
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
(formerly PT MITRA MEGATAMA PERKASA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flow
For the Nine-Month Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.872.945.561)		(14.455.923.311)	NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	2.496.055.470		-	Changes in restricted time deposits
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	20.116.067.380		34.239.520.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	14.739.177.289		19.783.597.161	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Sanur, Denpasar Selatan.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa became PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 on October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located in Sanur, Denpasar Selatan.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk. dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit), seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.327.896.800 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/Year of Commercial Operation
	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	31 Maret 2019 / March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)			
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Terrega Hydro Power (THP)							
(d/h/formerly PT Terrega Asia Energy)	99,99%	99,99%	328.666.806.829	383.267.941.756	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Terrega Solar Power (TSP)	99,99%	99,99%	67.008.005.171	47.315.999.414	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/ Ownership through:							
PT Terrega Hydro Power (THP)							
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	87,00%	87,00%	47.914.950.711	44.996.721.300	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	85,21%	85,21%	4.789.019.652	4.768.720.275	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	85,05%	85,05%	3.076.003.269	3.055.702.699	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	80,25%	80,25%	115.792.575.808	104.270.800.299	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	80,25%	80,25%	86.326.116.924	86.860.012.748	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	80,25%	80,25%	42.575.276.199	42.575.276.199	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	80,24%	80,24%	5.263.355.498	5.263.355.497	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	70,00%	70,00%	932.379.771	964.295.610	Bengkulu	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	70,00%	70,00%	959.203.667	937.475.328	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Taunum Hidro Power (TEU)	70,00%	70,00%	7.804.554.158	7.653.446.618	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	70,00%	70,00%	6.671.127.995	6.580.286.113	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Terrega Solar Power (TSP)							
Terrega Renewables Pty Ltd (TRW)	100,00%	00,00%	38.091.527.151	18.448.173.470	Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a

- a) Belum beroperasi berarti telah melakukan kegiatan untuk mencapai tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain)/It has not started its operations which means they have performed activities that needed to achieve pre-operations stage (such as: land clearing, feasibility, etc.).
- b) Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date)/Pre-operations which means they have been doing activities that needed to achieve production stage (commercial operation date).

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk. and for its offering to the public of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2019 (Unaudited), all of the Company's 1,327,896,800 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated subsidiaries

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the periods ended March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) were as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-Controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
EAS	19,75%	13.159.325.073	31.627.927
BALE	19,75%	11.614.425.060	7.639.292
IALE	19,75%	4.335.803.320	1.322.661
SAEH	13,00%	3.307.889.278	(1.394.177)
31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-Controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Rugi/ Share in Loss
EAS	19,75%	13.127.697.146	(24.296.729)
BALE	19,75%	11.606.785.764	377.824.032
IALE	19,75%	4.334.480.659	8.853.772
SAEH	13,00%	3.309.283.455	(242.964)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit):

Summarized statements of financial position as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited):

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	427.483.359	1.803.768.744	4.216.637.913	3.350.550.500	Current assets
Aset tidak lancar	70.170.420.677	86.900.407.923	29.515.970.975	37.870.602.921	Non-current assets
Jumlah aset	70.597.904.036	88.704.176.667	33.732.608.888	41.221.153.421	Total assets
Liabilitas jangka pendek	3.949.112.107	31.836.829.388	11.755.199.401	15.703.544.300	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	15.036.355	53.488.450	11.893.859	20.971.518	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.964.148.462	31.890.317.838	11.767.093.260	15.724.515.818	Total liabilities
Jumlah ekuitas	66.633.755.574	56.813.858.828	21.965.515.628	25.496.637.603	Total equity
Teratribusikan kepada:					Atributable to:
Pemilik entitas induk	53.473.515.817	45.593.335.918	17.627.143.976	22.182.640.159	Owners of parent company
Kepemilikan non-pengedali	13.160.239.757	11.220.522.910	4.338.371.652	3.313.997.444	Non-controlling interest
	31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	637.135.335	660.457.742	544.192.007	21.052.699	Current assets
Aset tidak lancar	69.962.966.324	75.230.789.798	29.140.124.447	4.690.629.470	Non-current assets
Jumlah aset	70.600.101.659	75.891.247.540	29.684.316.454	4.711.682.169	Total assets
Liabilitas jangka pendek	3.998.409.229	19.000.037.745	7.776.199.054	8.389.638.113	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.687.926	34.621.930	7.129.519	12.796.870	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4.008.097.155	19.034.659.675	7.783.328.573	8.402.434.983	Total liabilities
Jumlah ekuitas	66.592.004.505	56.856.587.865	21.900.987.881	25.462.239.236	Total equity
Teratribusikan kepada:					Atributable to:
Pemilik entitas induk	53.440.010.630	45.627.626.131	17.575.360.994	22.152.712.817	Owners of parent company
Kepemilikan non-pengedali	13.151.993.875	11.228.961.734	4.325.626.886	3.309.526.419	Non-controlling interest

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit):

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for the periods ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited):

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Net Sales
Laba (rugi) periode berjalan	160.140.515	38.680.700	6.696.738	(10.726.268)	Profit (loss) for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(933.874)	(2.519.989)	845.515	(3.123.507)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	159.206.642	36.160.711	7.542.253	(13.849.775)	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	31.627.927	7.639.292	1.322.661	(1.394.177)	Atributable to non-controlling interest
	31 Maret 2018/March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Net Sales
Rugi periode Berjalan	19.465.382	(39.289.050)	27.619.623	12.718.856	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif	19.465.382	(39.289.050)	27.619.623	12.718.856	Total comprehensive loss

Pendirian Perusahaan Baru

Berdasarkan Akta Pendirian MHP No. 44 tanggal 13 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, THP, entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MHP masing-masing sebesar Rp 700.000.000 atau sebanyak 700 saham dan Rp 300.000.000 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN2017 pada tanggal 19 Januari 2017.

MHP berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa.

Pada tanggal 14 Februari 2018, TSP mendirikan Terregra Renewables Pty Ltd ("TRW"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Australia dengan ACN 624 222 788. TSP memiliki 100% kepemilikan atas TRW.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ngurah Adyana
Roy Petrus Chalim
Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Djani Sutedja
Lasman Citra
Kho Sawilek
Paul Herbert Turney

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto

Establishment of New Company

Based on the Deed of Establishment of MHP No. 44 dated January 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, THP, a subsidiary, and third party placed paid-up capital in MHP amounting to Rp 700,000,000 or representing 700 shares and Rp 300,000,000 or representing 300 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN2017 dated January 19, 2017.

MHP is located in Jakarta Barat with scope of activities consist of trading, construction, industry and services.

On February 14, 2018, TSP established a company namely Terregra Renewables Pty Ltd ("TRW"), a company incorporated under the laws of the Australia with ACN 624 222 788. TSP owns 100% ownership of TRW.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), based on a resolution on the Statement of Shareholders on January 9, 2017, as documented in Notarial Deed No. 1 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's

adalah Komisaris Independen
Perusahaan.

Independent Commissioner.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak
Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit),
susunan Komite Audit Perusahaan
berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan
Komisaris adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited), the
composition of the Audit Committee of the
Company based on the Circular Decision of
the Board of the Commissioners follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit

Supandi Widi Siswanto
Zulimansyah
Edison

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri
dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group
consists of Commissioners and Directors.

Laporan keuangan konsolidasian
PT Terregra Asia Energy Tbk dan entitas
anak untuk tahun yang berakhir
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) telah
diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit
oleh Direksi Perusahaan pada tanggal
29 April 2019. Direksi Perusahaan
bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan
konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of
PT Terregra Asia Energy Tbk and its
subsidiaries for the period ended March 31,
2019 (Unaudited) were completed and
authorized for issuance on April 29, 2019 by
the Company's Directors who are
responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 (Diaudit).

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continue)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended March 31, 2019 (Unaudited) are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended Desember 31, 2018 (Audited).

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and Its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

b. Basis of Consolidation (continue)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

c. Accounting for Business Combination
(continue)

*Among Entities Not Under Common
Control (continue)*

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

c. Accounting for Business Combination
(continue)

*Among Entities Not Under Common
Control (continue)*

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

d. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
1 Dolar Amerika Serikat	14.244
1 Dolar Australia	10.098

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

d. Foreign Currency Translation (continue)

Transactions and Balances (continue)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
14.481		1 United States Dollar
10.211		1 Australian Dollar

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the Group has only financial instruments under loans and receivables category. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for any impairment.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) the Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable and security deposits under other assets accounts are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses and long-term payable for purchase of property and equipment are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

***Impairment of Financial Assets at
Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)***

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

***Impairment of Financial Assets at
Amortized Cost (continue)***

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continue)

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

i. Fair Value Measurement (continue)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan panel surya	4 - 8
Peralatan kantor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan.

Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

k. Property and Equipment (continue)

Direct Acquisition (continue)

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Building
Vehicles
Solar panel equipment
Office equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

k. Property and Equipment (continue)

Direct Acquisition (continue)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

n. Revenue and Expense Recognition (continue)

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue from services are recognized when the service are rendered to customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on periods of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)**

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)**

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

t. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continue)

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continue)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets (continue)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kas dan setara kas	14.739.177.289
Investasi jangka pendek	-
Piutang usaha	19.810.953.815
Piutang lain-lain	3.565.186.979
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	25.006.794.350
Setoran jaminan pada akun "aset lain-lain"	14.000.000
Jumlah	63.136.112.433

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continue)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets (continue)

The carrying value of the Group's loans and receivables as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
20.116.067.380		Cash and cash equivalents
6.500.000.000		Short-term investments
30.953.325.427		Trade accounts receivable
3.583.240.383		Other accounts receivable
27.502.849.820		Restricted time deposit
14.000.000		Security deposits under "other assets accounts"
88.669.483.010		Total

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) diungkapkan di Catatan 8.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai.

Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill pada 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment (continue)

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) was disclosed in Note 8.

c. Impairment of Goodwill

Goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment loss on goodwill in March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited).

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) masing-masing sebesar Rp 317.146.145.889 dan Rp 272.967.326.567 (Catatan 9).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of this assets as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) amounted to Rp 317,146,145,889 and Rp 272,967,326,567, respectively (Note 9).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.009.412.114 dan Rp 1.026.439.927 (Catatan 23).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.363.481.025 dan Rp 3.055.648.861 (Catatan 25).

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

e. Long-term Employee Benefits (continue)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,009,412,114 dan Rp 1,026,439,927, respectively (Note 23).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), deferred tax assets amounted to Rp 3,363,481,025 dan Rp 3,055,648,861, respectively (Note 25).

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Tidak diaudit/ Unaudited
Kas	23.593.175
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.075.414.863
PT Bank Mega Tbk	221.395.366
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.794.558
Subjumlah	2.325.604.787
Mata uang asing (Catatan 31)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.766.485.186
Dolar Australia	
Australia and New Zealand Banking Group	23.901.671
Subjumlah	10.790.386.857
Subjumlah	13.115.991.644
Deposito	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.606.386.820
Subjumlah	26.606.386.820
Jumlah	39.745.971.639
Deposito yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.006.794.350
Bersih	14.739.177.289
Suku bunga per tahun deposito berjangka	5,50% - 6,25%

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)
Cash on hand	23.593.175
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tk	8.230.474.075
PT Bank Mega Tbk	398.844.172
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.785.044
Subtotal	8.658.103.291
Foreign currencies (Note 31)	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.081.611.154
Australia Dollar	
Australia and New Zealand Banking Group	753.167.290
Subtotal	9.834.778.444
Subtotal	18.492.881.735
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.102.442.290
Subtotal	29.102.442.290
Total	34.239.520.472
Restricted time deposits	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.502.849.820
Net	20.116.067.380
Interest rate per annum on time deposits	5,50% - 6,25%

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used as collateral for Bank Guarantee facilities.

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka Grup pada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 0 dan Rp 6.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit). Deposito berjangka tersebut memiliki suku bunga per tahun sebesar 6,25% dan memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan.

6. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
a. Berdasarkan pelanggan	
PT Nani Wahyuni Industries	11.110.000.000
Accente Venture	2.749.092.000
PT Contained Energy Indonesia	2.100.062.199
PT Sinergi Bangun Utama	1.169.400.000
Everphoton Energy Co. Pte. Ltd.	1.174.773.900
PT Nusantara Energi Abadi	880.000.000
Isnas Resources Sdn. Bhd.	586.268.796
PT Bali Ocean Magic	41.356.920
Siam SP Inter Trade Co. Ltd.	-
AP 999 Corporation Co. Ltd.	-
Jumlah	19.810.953.815
b. Berdasarkan umur	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	13.200.756.920
Sudah jatuh tempo:	
61 - 90 hari	6.610.196.895
>90 hari	-
Jumlah	19.810.953.815
c. Berdasarkan mata uang	
Rupiah	15.300.819.119
Mata uang asing (Catatan 31) Dolar Amerika Serikat	4.510.134.696
Jumlah	19.810.953.815

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. Short-term Investment

Short-term Investment represents the Group's time deposit placed in PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 0 and Rp 6,500,000,000 as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), respectively. The time deposits bear an interest per annum at 6.25% and has term of 6 (six) months.

6. Trade Accounts Receivable

The trade accounts receivable represents receivable from third parties with details follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)
a. By Debtor	
PT Nani Wahyuni Industries	11.110.000.000
Accente Venture	2.794.833.000
PT Contained Energy Indonesia	2.265.274.899
PT Sinergi Bangun Utama	1.947.000.000
Everphoton Energy Co. Pte. Ltd.	1.194.320.475
PT Nusantara Energi Abadi	880.000.000
Isnas Resources Sdn Bhd	586.268.796
PT Bali Ocean Magic	71.168.474
Siam SP Inter Trade Co. Ltd.	6.601.163.850
AP 999 Corporation Co. Ltd.	3.493.541.250
Total	30.953.325.427
b. By age	
Not yet past due and unimpaired	20.262.596.848
Overdue:	
61 - 90 days	10.094.705.100
>90 days	596.023.479
Total	30.953.325.427
c. By Currency	
Rupiah	16.273.443.373
Foreign currency (Note 31) United States Dollar (Note 30)	14.679.882.054
Total	30.953.325.427

No allowance for impairment is provided as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), no trade accounts receivable were used as collateral.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak Penghasilan (PPH)	
- Pasal 21	8.878.777
- Pasal 22	84.319.000
- Pasal 23	3.000.000
- Pasal 25	298.097.359
Pajak barang dan jasa	3.529.167.879
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.779.994.365
Jumlah	5.703.457.380

Pajak barang dan jasa merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak melalui Terregra Renewables Pty. Ltd. (TR) untuk biaya pembelian aset, pengembangan dan pengadaan barang terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sewa virtual office di Australia.

8. Aset Lancar Lain-lain

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Uang muka	332.798.800
Lain-lain	432.500.000
Jumlah	765.298.800

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka merupakan uang muka yang dibayar oleh Terregra Renewable Pty. Ltd. (TR), entitas anak, untuk konstruksi atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia. Proyek ini diperkirakan akan selesai di 2019.

7. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
		Income tax:
	10.078.182	- Art 21
	-	- Art 22
	-	- Art 23
	-	- Art 25
	1.537.419.277	Goods and services tax
	1.627.498.292	Value Added Tax – net
Jumlah	3.174.995.751	Total

Goods and service tax represents tax that has been paid by subsidiaries through Terregra Renewables Pty. Ltd. (TR), relating to the purchase of assets, development and procurement for Solar Power (SP) project and rental of virtual office in Australia.

8. Other Current Assets

Other current assets consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	9.977.204.856	Advances
	467.650.000	Others
Jumlah	10.444.854.856	Total

As of December 31, 2018, advances represent mounts paid in advance by Terregra Renewable Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, for the construction of Solar Power (SP) project in Australia. This project is estimated to be completed in 2019.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019				31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	1 January 2019/ January 1, 2019	Panambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Tanah	60.059.311.530	-	-	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.507.472.238	302.350.000	-	-	1.809.822.238	Vehicles
Peralatan panel surya	2.137.000.000	-	-	-	2.137.000.000	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.560.432.330	19.140.416	-	-	1.579.572.746	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	309.366.536	-	-	-	309.366.536	Leased vehicle
Proyek dalam pelaksanaan	199.166.342.000	44.128.225.894	-	-	243.294.567.894	Construction in progress
Jumlah	276.906.249.991	44.449.716.310	-	-	321.355.966.301	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Bangunan	2.078.413.915	124.411.862	-	-	2.202.825.777	Building
Kendaraan	1.098.393.173	46.399.708	-	-	1.144.792.881	Vehicles
Peralatan panel surya	23.489.583	26.712.500	-	-	50.202.083	Solar panel equipment
Peralatan kantor	722.513.913	69.344.708	-	-	791.858.621	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	16.112.840	4.028.210	-	-	20.141.050	Leased vehicle
Jumlah	3.938.923.424	270.896.988	-	-	4.209.820.412	Total
Nilai tercatat	272.967.326.567				317.146.145.889	Net carrying value

	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 January 2018/ January 1, 2018	Panambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Tanah	59.184.311.530	875.000.000	-	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	13.522.757.357	-	1.356.432.000	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.405.592.238	101.880.000	-	-	1.507.472.238	Vehicles
Peralatan panel surya	-	2.137.000.000	-	-	2.137.000.000	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.468.507.334	91.924.996	-	-	1.560.432.330	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	-	309.366.536	-	-	309.366.536	Leased vehicle
Proyek dalam pelaksanaan	151.558.259.278	47.618.082.722	10.000.000	-	199.166.342.000	Construction in progress
Jumlah	227.139.427.737	51.133.254.254	1.366.432.000	-	276.906.249.991	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Directs acquisiton
Bangunan	1.916.589.848	676.137.867	514.313.800	-	2.078.413.915	Building
Kendaraan	912.794.340	185.598.833	-	-	1.098.393.173	Vehicles
Peralatan panel surya	-	23.489.583	-	-	23.489.583	Solar panel equipment
Peralatan kantor	445.135.082	277.378.831	-	-	722.513.913	Office equipments
Kendaraan sewa pembiayaan	-	16.112.840	-	-	16.112.840	Leased vehicle
Jumlah	3.274.519.270	1.178.717.954	514.313.800	-	3.938.923.424	Total
Nilai tercatat	223.864.908.467				272.967.326.567	Net carrying value

Bangunan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14). Kendaraan sewa pembiayaan grup digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan.

PT Energi Alam Semesta (EAS) dan PT Terrega Hydro Power (THP) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun antara tahun 2037

The Group's building is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14). The Group's leased vehicle is used as collateral for the related lease liability.

EAS owns several parcels of land located in Jakarta with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2037. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient

hingga 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, oleh pengelola gedung berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai wajar aset tetap.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)
Tanah	104.707.672.844	104.707.672.844
Bangunan	45.645.983.054	12.145.654.234
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan		
Biaya persiapan proyek	24.671.027.481	20.714.241.376
Biaya tenaga kerja	17.271.224.451	16.520.775.777
Biaya profesional	28.044.485.137	22.123.822.843
Biaya studi kelayakan	17.926.652.585	17.926.652.585
Biaya perijinan	5.027.522.342	5.027.522.341
Jumlah	243.294.567.894	199.166.342.000

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
			Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas
BALE	58.498.741.615	58.498.741.615	Desa Simason Toruan dan Desa Simason; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	23.916.977.219	23.916.977.219	Desa Lotung Dolok dan Desa Simason Toruan; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	17.410.986.235	17.410.986.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi; Sumatera Utara
KALE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah/ Total	104.707.672.844	104.707.672.844	

Biaya sehubungan dengan aset dalam

evidence of ownership.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), building is insured with PT Lippo General Insurance, a third party, insured by building management under blanket policies with coverage of Rp 155,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), there is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment.

Construction in Progress

Construction in progress consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
			Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas
Tanah	104.707.672.844	104.707.672.844	Land
Bangunan	45.645.983.054	12.145.654.234	Building
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan			Cost related to construction in progress
Biaya persiapan proyek	24.671.027.481	20.714.241.376	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	17.271.224.451	16.520.775.777	Labor charges
Biaya profesional	28.044.485.137	22.123.822.843	Professional fees
Biaya studi kelayakan	17.926.652.585	17.926.652.585	Feasibility study fees
Biaya perijinan	5.027.522.342	5.027.522.341	License fees
Jumlah	243.294.567.894	199.166.342.000	Total

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with detail as follows:

Costs related to construction in progress as

pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) oleh entitas anak.

Aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) of subsidiaries.

Constructions in progress by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2019
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2018	2019
PLTMH Raisen 1	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2020
PLTMH Raisen 2	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2020
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	2019	2020
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2019	2020
PLTMH Batang Simasom	CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	2019	2020
PLTMH Batang Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2019	2020
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2021	2021
PLTA Teunom II	MHP	235 MW	2020	2022
PLTA Teunom III	TEU	240 MW	2020	2022
Moyhall Solar Farm	MS	4,45 MW	2019	2019
Mobilong 1 Solar Farm	PPS	4,45 MW	2018	2019

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

10. Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi THP dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan listrik kepada PT PLN (Persero) dan biaya perlengkapan untuk pengembangan. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah

10. Goodwill

This account represents the difference between acquisition cost of THP and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segment for impairment testing namely: Trading and Powerplant.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of electricity to PT PLN (Persero) and cost of machineries for development. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 8,55% in 2019 was applied in determining the recoverable

terpulihkan adalah sebesar 8,55% untuk tahun 2019. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with detail as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Fasilitas kredit local			Local credit facility
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,50%	12,50%	Interest rate per annum
Saldo terutang	1.880.755.522	1.916.582.302	Outstanding loan
Fasilitas <i>time loan revolving</i>			Time loan revolving facility
Pagu kredit	5.500.000.000	5.500.000.000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,25%	12,25%	Interest rate per annum
Saldo terutang	5.500.000.000	5.500.000.000	Outstanding loan
Jumlah saldo terutang	7.380.755.522	7.416.582.302	Total outstanding loan
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Pagu kredit	1.000.000.000	1.000.000.000	Facility limit

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2019.

These facilities will be due on October 4, 2019.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m2 terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m2 terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarto, pemegang saham Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambil-alihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Collateral of the above loans are as follows:

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarto, stockholder of the Company.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtaining new credit/loan from other parties and or attach as guarantor in any name.
- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

In connection with the above facilities, the Group is required to meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement.

12. Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Aalborg Industri Indonesia	7.350.000.000
SNT Holdings (HK) Ltd.	6.814.557.504
Advance Green Energy Technology Co. Pte. Ltd.	2.128.623.360
Lain-lain	-
Jumlah	16.293.180.864
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	7.350.000.000
Mata uang asing (Catatan 31)	
Dolar Amerika Serikat	8.943.180.864
Dolar Australia	-
Jumlah	16.293.180.864

13. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	674.885.085
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	35.416.778
Pasal 21	60.326.523
Pasal 23	8.601.909
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	243.806.947
Jumlah	1.023.037.242

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

12. Trade Accounts Payable

The trade accounts payable represents payable to third parties with detail as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
PT Aalborg Industri Indonesia	8.497.500.000	PT Aalborg Industri Indonesia
SNT Holdings (HK) Ltd.	6.927.942.096	SNT Holdings (HK) Ltd.
Advance Green Energy Technology Co. Pte. Ltd.	2.164.040.640	Advance Green Energy Technology Co. Pte. Ltd.
Lain-lain	246.720.083	Others
Total	17.836.202.819	Total
Berdasarkan mata uang		By Currency
Rupiah	8.497.500.000	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 31)		Foreign currency (Note 31)
Dolar Amerika Serikat	9.091.982.736	United States Dollar
Dolar Australia	246.720.083	Australia Dollar
Total	17.836.202.819	Total

13. Taxes Payables

This account is consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Pajak penghasilan badan (Catatan 25)	415.298.588	Corporate income tax (Note 25)
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4 (2)	131.980.420	Article 4 (2)
Pasal 21	52.100.464	Article 21
Pasal 23	2.179.698	Article 23
Pasal 25	26.704.260	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	184.500.000	Value Added Tax - Net
Total	812.763.430	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	7.339.716.261
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(759.737.589)
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	6.579.978.672

Pada tanggal 19 Agustus 2015, THP memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 8).

15. Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 30 Oktober 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada bulan Desember 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 48 (empat puluh delapan) Bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 7,45% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pada bulan Maret 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 48 (empat puluh delapan) Bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 5,95% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas pinjaman

14. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
	7.513.694.209	Long-term payables for purchase of property and equipment
	(733.755.369)	Current portion of long-term payables for purchase of property and equipment
	6.779.938.840	Long-term payables for purchase of property and equipment - net of current portion

On August 19, 2015, THP obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 8).

15. Long-term Bank Loan

On October 30, 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), a subsidiary, obtained working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. In December 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 48 (fourty-eight) months. The loan bears interest at a fixed rate of 7.45% per annum. As of March 31, 2019, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

On December 31, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. In March 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 48 (fourty-eight) months. The loan bears interest at a fixed rate of 5.95% per annum. As of March 31, 2019, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan/atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (sub ordinate loan).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan affiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 80.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terregra Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 27).

16. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit), susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, terdiri dari:

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and/or finance other companies.
- Distribute bonus and/or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a time deposit amounting to Rp 40,000,000,000 under the name of PT Terregra Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 27).

16. Capital Stock

As of March 31, 2019 (Unaudited), the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora is as follows:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of stockholders
PT Terregra Asia Equity	880.017.000	32,00%	88.001.700.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	195.260.000	7,10%	19.526.000.000	Lasman Citra
Iwan Sugiarjo	127.000.000	4,62%	12.700.000.000	Iwan Sugiarjo
Djani Sutedja	121.088.200	4,40%	12.108.820.000	Djani Sutedja
Roy Petrus Chalim	71.620.000	2,60%	7.162.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	27.118.000	0,99%	2.711.800.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.327.896.800	48,29%	132.789.680.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, terdiri dari:

As of December 31, 2018, the share ownership in the Company based on Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of stockholders
PT Terregra Asia Equity	1.276.000.000	46,40%	127.600.000.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	275.000.000	10,00%	27.500.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	177.100.000	6,44%	17.710.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	97.900.000	3,56%	9.790.000.000	Roy Petrus Chalim
PT Surya Fajar Capital	66.000.000	2,40%	6.600.000.000	PT Surya Fajar Capital
Christin Soewito	33.000.000	1,20%	3.300.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	550.000.000	20,00%	55.000.000.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company offering to the public with details as follow:

		2017	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000		Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200		Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100		Par value
Agio per saham	100		Agio per share
Jumlah agio saham	55.000.000.000		Total paid-up capital
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)		Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	46.574.881.122		Total additional paid-up capital

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) were as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Jumlah utang	106.738.056.430	88.563.988.590	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(14.739.177.289)	(20.116.067.380)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	91.998.879.141	68.447.921.210	Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)
Jumlah ekuitas	362.153.342.666	359.977.315.082	Total equity

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan selisih antara modal disetor yang diterima dari pemegang saham dan nilai nominal atas saham yang diterbitkan dikurangi biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

This account represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000	Additional paid-in capital from 2017 issued shares
Dikurangi: biaya emisi saham	(8.425.118.878)	Less: stock issuance cost
Bersih	46.574.881.122	Net

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan jumlah penghasilan komprehensif, dengan rincian sebagai berikut:

18. Non-Controlling Interests

These represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries and total comprehensive income, with details as follows:

Aset Bersih/Net Assets			
31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Modal saham/ Capital stock	Ekuitas (Defisit)/ Equity (Deficit)	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung			Direct ownership
THP	26.000.000	(1.790.947)	24.209.053
TSP	100.000	331.788	406.667
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
Kepemilikan melalui			Ownership through
THP			THP
EAS	18.020.000.000	(4.860.674.927)	13.159.325.073
BALE	15.452.500.000	(3.838.074.940)	11.614.425.060
IALE	5.889.500.000	(1.553.696.680)	4.335.803.320
SAEH	5.392.000.000	(2.084.110.722)	3.307.889.278
KABLE	1.422.000.000	(539.544.983)	882.455.017
CALE	981.000.000	(355.338.597)	625.661.403
KALE	647.000.000	(264.410.194)	382.589.806
MHE	300.000.000	(20.323.569)	279.676.431
BHE	300.000.000	(12.276.400)	287.723.600
TEUNOM	300.000.000	(32.154.452)	267.845.548
MHP	300.000.000	(6.675.312)	293.324.688
TSP			TSP
ASK	200.000	(15.514)	184.486
Jumlah	49.030.300.000	(13.568.780.570)	35.461.519.430
			Total

Aset Bersih/Net Assets			
31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)			
	Modal saham/ Capital stock	Ekuitas (Defisit)/ Equity (Deficit)	Jumlah/ Total
Kepemilikan langsung			Direct ownership
THP	26.000.000	(1.643.670)	24.368.516
TSP	100.000	273.368	275.957
Kepemilikan tidak langsung			Indirect ownership
Kepemilikan melalui			Ownership through
THP			THP
EAS	18.020.000.000	(4.892.302.854)	13.151.993.875
BALE	15.452.500.000	(3.845.714.236)	11.606.785.764
IALE	5.889.500.000	(1.555.019.341)	4.334.480.659
SAEH	5.392.000.000	(2.082.716.545)	3.309.283.455
KABLE	1.422.000.000	(537.456.538)	884.543.462
CALE	981.000.000	(353.864.823)	627.135.177
KALE	647.000.000	(262.919.913)	384.080.087
MHE	300.000.000	(18.757.402)	281.242.598
BHE	300.000.000	(10.711.317)	289.288.683
TEUNOM	300.000.000	(30.566.078)	269.433.922
MHP	300.000.000	(5.104.165)	294.895.835
TSP			TSP
ASK	200.000	(15.514)	184.486
Jumlah	49.030.300.000	(13.596.519.028)	35.433.780.972
			Total

19. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan jasa perawatan. Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018
a. Berdasarkan jenis pendapatan		
Perdagangan	5.850.000.000	6.699.185.756
Sewa	60.926.767	-
Jumlah	5.910.926.767	30.908.244.989
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	5.910.926.767	9.060.651.496
Dolar Amerika Serikat	-	21.847.593.493
Jumlah	5.910.926.767	30.908.244.989

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month
Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019		2018		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales	
PT Nani Wahyuni Industries	5.050.000.000	85,43%	-	0,00%	PT Nani Wahyuni Industries
PT Nusantara Energi Abadi	800.000.000	13,53%	-	0,00%	PT Nusantara Energi Abadi
PT Contained Energy Indonesia	-	23,27%	6.699.185.756	100,00%	PT Contained Energy Indonesia

20. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)**

	2019	2018	
Pembelian	3.500.000.000	4.644.507.060	Purchase
Depresiasi (Catatan 9)	26.712.500	-	Depreciation (Note 9)
Jumlah	3.526.712.500	30.908.244.989	Total

19. Net Sales

These represent revenue from sale of goods and maintenance fees. The details of the Group's net sales are as follows:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

20. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month
Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	2019		2018		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/Percentage of total net sales	
PT Aalborg Industri Indonesia	3.500.000.000	99,24%	-	0,00%	PT Aalborg Industri Indonesia
REC Solar Pte. Ltd.	-	0,00%	4.644.507.060	100,00%	REC Solar Pte. Ltd.

21. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

21. Operating Expenses

The detail of operating expenses is as follows:

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2019	2018	
Penjualan			Selling
Gaji dan tunjangan	87.977.903	42.600.000	Salaries and allowances
Lainnya	12.500.001	-	Others
Umum dan administrasi			General and administration
Gaji dan tunjangan	1.106.235.468	1.311.414.859	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	244.184.488	302.628.084	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	22.250.000	6.875.000	Professional fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	94.619.727	96.540.886	Employee benefits (Note 24)
Perjalanan dinas	109.448.791	121.781.467	Travelling
Perawatan peralatan kantor	70.560.000	70.560.000	Maintenance of office equipment
Perlengkapan kantor	23.934.116	30.456.437	Office supplies
Perizinan	13.574.000	-	Permit fees
Lain-lain	293.615.652	126.405.916	Others
Jumlah	2.078.900.146	2.109.262.649	Total

22. Pendapatan Bunga

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

22. Interest Income

The detail of interest income is as follows:

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2019	2018	
Bunga atas Deposito berjangka	318.311.922	512.486.330	Interest on Time deposits
Jasa giro	12.682.601	35.100.455	Current accounts
Jumlah	330.994.523	547.586.785	Total

23. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2019	2018	
Bunga pinjaman	463.480.294	450.252.918	Loan interest
Administrasi bank	5.780.284	4.198.119	Bank charges
Lain-lain	47.564.434	12.717.403	Others
Jumlah	516.825.012	467.168.440	Total

24. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 14 Januari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 26 karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	88.295.036	549.485.033	Current service cost
Biaya bunga	6.324.691	40.911.707	Interest cost
Pengaruh dari keuntungan curtailment/penyelesaian	-	(159.964.103)	Effect of curtailment/settlement gain
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	94.619.727	430.432.637	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk periode berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 20).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

23. Interest and Other Financial Charges

The detail of interest and other financial charges is as follows:

24. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 14, 2019.

Number of eligible employees is 26 as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), respectively.

Amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

The current service cost and the net interest expense for the period are included in the "Operating expenses" (Note 20).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of the long-term employee benefits liability recognized in consolidation statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	1.026.439.927	585.063.563	Beginning balance
Biaya jasa kini	88.295.036	549.485.033	Current service costs
Biaya bunga	6.324.691	40.911.707	Interest costs
Pengaruh dari keuntungan kurtailment/penyelesaian	-	(159.964.103)	Effect of curtailment/settlement gain
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(11.892.272)	11.554.340	Changes in financial assumptions
Liabilitas dihapuskan	-	(610.613)	Liabilities extinguished
Saldo akhir tahun	1.009.412.114	1.026.439.927	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Tingkat diskonto	8,30%	8,30%	Disount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement rate

25. Pajak Penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2019	2018
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(51.253.218)	(142.559.750)
Subjumlah	(51.253.218)	(142.559.750)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	141.221.353	175.655.471
Entitas anak	193.568.534	182.123.247
Subjumlah	334.789.887	357.778.718
Jumlah - Bersih	283.536.669	215.218.968

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(459.497.669)	196.306.517
Rugi sebelum pajak entitas anak	(140.138.763)	(883.969.834)
Rugi sebelum pajak perusahaan	(599.636.432)	(687.663.317)
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja karyawan	94.619.727	96.540.886
Aset sewa pembiayaan	(13.781.316)	-
Perbedaan tetap:		
Sumbangan dan representasi	41.595.000	1.545.000
Pendapatan bunga	(7.371.685)	(20.713.592)
Lain-lain	526.850	4.209.203
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(484.047.856)	(606.081.820)
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan (pembulatan)	(484.047.000)	(606.081.000)

25. Income Tax

The tax benefit of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Total - Net

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of the subsidiaries
Loss before tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Leased assets
Permanent differences:
Donation and entertainment
Interest income
Others
Taxable income (loss) of the Company
Taxable income (loss) of the Company (rounded)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikerditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
Perusahaan					The Company
Aset tetap	4.028.210	4.028.210	-	8.056.420	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(7.473.539)	(7.473.539)	-	(14.947.078)	Capital lease
Rugi fiskal	-	121.011.750	-	121.011.750	Fiscal loss
Imbalan kerja	173.080.182				Employee benefits
	<u>169.634.853</u>	<u>72.405.664</u>	<u>33.629.600</u>	<u>196.387.991</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.123.501.016	193.568.534	-	2.723.902.016	Fiscal loss
Imbalan kerja	55.913.165	-	-	79.813.984	Employee benefits
	<u>2.179.414.181</u>	<u>193.568.534</u>	<u>-</u>	<u>3.079.582.542</u>	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.269.766.908	334.789.887	(26.957.723)	3.363.481.025	Deferred Tax Assets - Net
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikerditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Maret 2018/ March 31, 2018	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income		
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	151.520.250	-	151.520.250	Fiscal loss
Imbalan kerja	90.352.727	12.719.496	9.864.683	112.936.905	Employee benefits
	<u>90.352.727</u>	<u>164.239.746</u>	<u>9.864.683</u>	<u>264.457.155</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.123.501.016	182.123.247	-	2.305.624.263	Fiscal loss
Imbalan kerja	55.913.165	205.858	1.345.184	57.464.208	Employee benefits
	<u>2.179.414.181</u>	<u>182.329.105</u>	<u>1.345.184</u>	<u>2.363.088.471</u>	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.269.766.908	346.568.851	11.209.867	2.627.545.626	Deferred Tax Assets - Net

26. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret/For the Three-Month Periods Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2019	2018
Laba per saham dasar Dari laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(203.700.364)	408.731.061
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(0,07)	0,15

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif atas penerbitan saham.

27. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, dan Roy Petrus Chalim merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup mendapatkan pinjaman dari PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Basic earning per share
From profit (loss) for the periode attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per shares

Total basic earnings per share attributable to the owners of the Company

The weighted average number of shares used in the above earnings per share computation considered the retroactive effect of issued shares.

27. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, and Roy Petrus Chalim are stockholders of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group obtained loans from PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim to finance its operational activities.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Percentage Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Due to related parties
Rahmat	3.500.000.000	3.500.000.000	0,72%	0,74%	
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain					Due to related parties
PT Terrega Asia					PT Terrega Asia
Equity	10.800.000.000	27.400.000.000	8,59%	25,65%	Equity
Lasman Citra	600.187.378	600.187.378	0,48%	0,55%	Lasman Citra
Iwan Sugiarjo	244.897.970	244.897.970	0,19%	0,23%	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	204.691.775	204.691.775	0,16%	0,19%	Roy Petrus Chalim
Jumlah	11.849.777.123	28.449.777.123	9,43%	26,23%	Subtotal

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 635.734.057 dan Rp 1.517.595.768, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat.

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the periods would have been higher/lower by Rp 635,734,057 and Rp 1,517,595,768, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash on hand and in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable in United States Dollar.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit):

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited):

	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/Audited)	
Kas dan setara kas	14.715.584.114	20.092.474.205	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	6.500.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	19.810.953.815	30.953.325.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	3.565.186.979	3.583.240.383	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.006.794.350	27.502.849.820	Restricted time deposits
Setoran jaminan pada akun "aset lain-lain"	14.000.000	14.000.000	Security deposits under "other assets accounts"
Jumlah	63.112.519.258	88.645.889.835	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other financial charges	
Utang bank jangka pendek	7.380.755.522	-	-	-	7.380.755.522	7.380.755.522	Short-term bank loan
Utang usaha	16.293.180.864	-	-	-	16.293.180.864	16.293.180.864	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	11.849.777.123	-	-	-	11.849.777.123	11.849.777.123	Due to related parties
Beban akrual	622.667.012	-	-	-	622.667.012	622.667.012	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	1.500.012.000	7.500.018.000	70.999.970.000	-	80.000.000.000	80.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	759.737.589	1.612.657.091	3.866.070.968	1.101.250.613	7.339.716.261	7.339.716.261	Long-term payables for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	67.725.597	100.081.927	-	-	167.807.524	167.807.524	Long-term lease liability
Jumlah	38.473.855.707	9.212.757.018	74.866.040.968	1.101.250.613	123.653.904.306	123.653.904.306	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun >5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other financial charges	
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	-	-	-	12.416.582.302	12.416.582.302	Short-term bank loan
Utang usaha	17.836.202.819	-	-	-	17.836.202.819	17.836.202.819	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	28.449.777.123	-	-	-	28.449.777.123	28.449.777.123	Due to related parties
Beban akrual	253.596.862	-	-	-	253.596.862	253.596.862	Accrual expenses
Utang bank jangka panjang	750.006.000	3.750.009.000	35.499.985.000	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	733.755.369	1.812.617.259	3.866.070.968	1.101.250.613	7.513.694.209	7.513.694.209	Long-term payables for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	66.199.687	117.735.269	-	-	183.934.956	183.934.956	Long-term lease liability
Jumlah	60.506.120.162	5.680.361.528	39.366.055.968	1.101.250.613	106.653.788.271	106.653.788.271	Total

29. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian penjualan tenaga listrik

- a. Pada tahun 2011, SAEH melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- b. Pada tahun 2012, BALE melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero), jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Teknik, pengadaan dan konstruksi

- a. Pada tanggal 22 Januari 2018, BALE melakukan perjanjian dengan PT Barata Indonesia (Persero), pihak ketiga, di bidang teknik, pengadaan, dan konstruksi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Batang Toru 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.304.361.606 dan jangka waktu kontrak selama 21 (dua puluh satu) bulan dimulai dari tanggal efektifnya.
- b. Pada tanggal 11 Desember 2018, PPS, entitas anak, melakukan perjanjian dengan Balance Utility Solutions Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana kontraktor akan menyediakan pengadaan, teknik dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya proyek Mobilong 1. Total biaya kontrak adalah AUD 7.836.739,31. Proyek ini diperkirakan akan selesai di bulan Juni 2019.

29. Agreements and Commitments

Purchase power agreement

- a. In 2011, SAEH entered into the sale of electricity to PT PLN (Persero) in Desa Naga Timbul and Huta Dolok, the term of the contract is 20 years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. In 2012, BALE entered into the sale of electricity to PT PLN (Persero), the term of the contract is 20 years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

Engineering, procurement and construction

- a. On January 22, 2018, BALE entered into agreement with PT Barata Indonesia (Persero), a third party, for the engineering, procurement and construction of Batang Toru 3 Mini Hydro Power Plant (MHPP) with the contract price amounting to Rp 214,304,361,606 and the contract is for 21 (twenty one) months from the effectivity date.
- b. On December 11, 2018, PPS, a subsidiary, entered into an agreement with Balance Utility Solutions Pte. Ltd., a third party, wherein the contractor will provide procurement, engineering and construction solar power plant project of Mobilong 1. The total contract price amounted to AUD 7,836,739.31. This project is estimated to be completed in June 2019.

Perjanjian sewa peralatan panel surya

Pada tanggal 15 Juli 2018, ASK, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Bali Ocean Magic, pihak ketiga, mengenai sewa peralatan panel surya untuk daya listrik yang dihasilkan, yang akan digunakan seluruhnya oleh PT Bali Ocean Magic.

Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun dari "pemberitahuan kesiapan operasional". Pada akhir masa kontrak, PT Bali Ocean Magic memiliki opsi untuk membeli peralatan panel surya dari ASK. Tidak ada pembayaran sewa minimum dalam perjanjian.

Koneksi dan izin terikat

Pada tanggal 20 Juli 2018, TR, entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Menteri Perencanaan Australia Selatan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang berlokasi di Australia.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, PPS, anak perusahaan, mendapatkan izin dari Australian Government Foreign Investment Review Board untuk beroperasi secara komersial di Australia selama 30 (tiga puluh) tahun.

Rental agreement of solar panel equipment

On July 15, 2018 ASK, a subsidiary entered into an agreement with PT Bali Ocean Magic, a third party, regarding the rental of solar panel equipment for generation of electricity, which will be fully used by PT Bali Ocean Magic.

The term of the contract is for 20 (twenty) years from "notice of ready to operate". At the end of the contract period, PT Bali Ocean Magic have the option to purchase the solar panel equipment from ASK. There are no minimum rental payments per agreement.

Connection and related permits

On July 20, 2018 TR, a subsidiary, obtained permit from South Australian Minister for Planning for the construction of its solar power plant located in Australia.

On October 17, 2018, PPS, a subsidiary, obtained permit from Australian Government Foreign Investment Review Board to operate commercially in Australia for a period of 30 (thirty) years.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi perdagangan dan pembangkit listrik.

30. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 2 (two) reportable segments including trading and power plant.

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)					Konsolidasi/ Consolidated	
	Sewa/Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro Power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar Power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen							Segment sales
- pihak berelasi	60.926.767	-	-	5.850.000.000	-	5.850.000.000	- external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	34.214.267	-	-	2.350.000.000	-	2.384.214.267	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(154.909.498)	(277.349.269)	(34.488.782)	772.061.671	-	305.314.122	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	112.935	12.060.129	(2.686.435)	(774.298.420)	-	(764.811.791)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(154.796.563)	(265.289.140)	(37.175.217)	(2.236.749)	-	(459.497.669)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak - bersih	(323.493)	193.568.533	-	90.291.629	-	283.536.669	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(155.120.056)	(71.720.607)	(37.175.217)	88.054.880	-	(175.961.000)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen	2.199.973.298	391.154.594.360	17.555.890.895	419.323.606.837	(351.461.307.467)	478.772.757.923	Segment assets
Liabilitas segmen	562.000.000	115.738.043.007	246.720.082	112.032.271.737	(103.915.718.406)	124.663.316.420	Segment liabilities
Other Information							Other Information
Depreciation	26.712.500	214.586.571	2.885.417	-	-	244.184.488	Depreciation

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31
Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) and for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2019
and 2018 (Unaudited)
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)		
	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp		Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp	
Aset						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	755.861,00	10.766.485.186	USD	627.139,78	9.081.611.154	
	2.367,00	23.901.671	AUD	73.760,38	753.167.290	
Piutang usaha	316.634,00	4.510.134.696	USD	1.013.734,00	14.679.882.054	
Jumlah Aset		15.300.521.553			24.514.660.498	
Liabilitas						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha	627.856,00	8.943.180.864	USD	627.856,00	9.091.982.736	
	-	-	AUD	24.162,19	246.720.083	
Jumlah Liabilitas		8.943.180.864			9.338.702.819	
Jumlah Aset - Bersih		6.357.340.689			15.175.957.679	

Pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
5. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

31. Net Monetary Assets and Liability Denominated in a Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2018/December 31, 2018 (Diaudit/Audited)		
	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp		Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/Equivalent in Rp	
Assets						
Current Assets						
Cash and cash equivalent	755.861,00	10.766.485.186	USD	627.139,78	9.081.611.154	
	2.367,00	23.901.671	AUD	73.760,38	753.167.290	
Trade accounts receivable	316.634,00	4.510.134.696	USD	1.013.734,00	14.679.882.054	
Total Assets		15.300.521.553			24.514.660.498	
Liabilities						
Current Liabilities						
Trade accounts payable	627.856,00	8.943.180.864	USD	627.856,00	9.091.982.736	
	-	-	AUD	24.162,19	246.720.083	
Total Liabilities		8.943.180.864			9.338.702.819	
Net Assets		6.357.340.689			15.175.957.679	

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

32. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
5. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

31. Standar Akuntansi Keuangan Baru
(lanjutan)

a. Diterapkan pada Tahun 2018 (lanjutan)

ISAK

ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

31. New Financial Accounting Standards
(continue)

a. Adopted During 2018 (continue)

ISAK

ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
